

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis secara dialektologis, terdapat variasi kebahasaan berupa variasi fonologi, morfologi, dan leksikon. Variasi fonologi yang ditemukan sejumlah 114 data dengan bentuk perubahan bunyi secara asimilasi, disimilasi, modifikasi vokal, netralisasi, zeroisasi, metatesis, monoftongisasi, dan anaptiksis. Variasi morfologi yang ditemukan sejumlah 160 data melalui proses pembentukan kata secara afiksasi dan reduplikasi. Variasi leksikon yang ditemukan sejumlah 588 data berdasarkan 4.920 data secara keseluruhan yang berasal dari 205 kosakata yang diteliti pada 3 daerah pengamatan, dengan 8 orang informan di setiap daerah pengamatan.

Berdasarkan aspek sosiodialektologis, dapat ditarik simpulan bahwa bahasa yang digunakan di wilayah Kecamatan Bojongsari, Kota Depok adalah bahasa Betawi Ora sebagai subdialek dari Bahasa Betawi atau Dialek Melayu Betawi. Kosakata Betawi Ora masih banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Bojongsari, Kota Depok dengan dominasi pemakaian pada penutur usia tua dan berpendidikan rendah. Dominasi bahasa Indonesia dan pemakaian bahasa asing ditemukan pada penutur usia muda dan berpendidikan tinggi. Pada aspek profesi, tidak terlihat adanya dominasi pemakaian bahasa tertentu, adapun dominasi bahasa tertentu pada penutur disebabkan oleh faktor lain, seperti latar belakang pendidikan, usia, dan keluarga penutur. Adanya dominasi pemakaian bahasa Indonesia di

wilayah pengamatan, salah satunya disebabkan oleh tipisnya batas antara bahasa Betawi dan bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Bahasa merupakan objek yang selalu menarik untuk diteliti melalui berbagai pendekatan. Penelitian ini hanya menyumbang sebagian kecil dari penelitian kebahasaan, khususnya bahasa Betawi Ora yang ada di daerah pinggiran kota Jakarta. Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang mengulik aspek kebahasaan lain dari bahasa Betawi Ora, seperti penelitian mengenai histori bahasa Betawi Ora dengan pendekatan Linguistik Historis Komparatif.

